



LAPORAN

Kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak Tahun 2020



**PEMERINTAH KABUPATEN LEBAK
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN**

Jl. Jenderal Sudirman No. 29 Km 3 Telp/Fax (0252) 206996 Rangkasbitung

KATA PENGANTAR



Tahun 2020 adalah tahun kedua pelaksanaan pembangunan pertanian sesuai Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak Periode 2019-2024. Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak telah menetapkan 1 (satu) sasaran strategis pembangunan pertanian, yaitu : Meningkatnya Produktivitas Pertanian Subsektor Pertanian dan Perkebunan. Sasaran strategis tersebut pada tahun 2020 diupayakan pencapaiannya melalui 8 (delapan) Program Pembangunan Pertanian, yaitu: (1) Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan; (2) Peningkatan Kualitas dan Pengelolaan Produksi Hasil Pertanian; (3) Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian; (4) Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah; (5) Pelayanan Administrasi Perkantoran; (6) Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur; (7) Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan; (8) Perencanaan Pembangunan Daerah. Sebagai bentuk pertanggungjawaban yang baik, transparan, dan akuntabel, maka pelaksanaan pembangunan pertanian, tata kelola manajemen, dan sistem akuntabilitas kinerja pemerintah yang berbasis kinerja selama tahun 2020 harus dilaporkan secara tertulis dan diketahui oleh masyarakat luas. Untuk itu, Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan tahun 2020 ini disusun.

Buku Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan tahun 2020 ini adalah bukti konkret bentuk pertanggungjawaban Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak kepada publik dan kepatuhan terhadap Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Serta Peraturan Bupati Lebak Nomor 26 Tahun 2018 Tentang Tata Cara

Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja dilingkungan Pemerintah Kabupaten Lebak. Buku ini disusun dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan akuntabilitas Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak di hadapan publik.

Keberhasilan dan pencapaian kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak selama tahun 2020 adalah hasil kerja keras seluruh jajaran Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak serta dukungan pemangku kepentingan di Pusat dan Daerah, baik institusi Pemerintah, Swasta, maupun Petani. Berbagai keberhasilan pembangunan pertanian yang dipaparkan pada buku ini bukan berarti dilalui tanpa aral. Masih terdapat kendala, permasalahan, dan hambatan yang perlu mendapat perhatian serius dan segera ditindaklanjuti untuk perbaikan dan penyempurnaan pembangunan pertanian ke depan. Tentu saja kita semua berharap kinerja yang akan datang dapat lebih ditingkatkan lagi dengan memanfaatkan peluang yang tersedia, serta mengatasi semaksimal mungkin permasalahan yang terjadi dalam upaya mencapai kinerja yang lebih baik, transparan, dan akuntabel.

Besar harapan kami Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan tahun 2020 ini dapat memberikan gambaran kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak, dapat memberikan manfaat, terutama dapat menjadi umpan balik (feedback) bagi proses perencanaan selanjutnya. Kami mengajak semua pihak untuk berperan aktif dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.

Rangkasbitung, 25 Januari 2021

Kepala Dinas Pertanian

Kabupaten Lebak



RAHMAT YUNIAR, SP, M.Si

NIP. 19690627 200312 1 006

IKHTISAR EKSEKUTIF

Alhamdulillah kita panjatkan kepada **Allah Subhanallahu Wata'ala** atas selesainya penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) Dinas Pertanian Kabupaten Lebak. LKJ disusun oleh setiap instansi pemerintah, termasuk Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak, sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Bupati Lebak Nomor 26 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja dilingkungan Pemerintah Kabupaten Lebak. Laporan Kinerja ini berisi laporan pencapaian kinerja, baik keberhasilan yang diraih maupun kekurangan yang perlu perbaikan ke depan, dalam meningkatkan kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak untuk mewujudkan Renstra Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak tahun 2019-2024.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 1 (satu) sasaran strategis dengan 2 (dua) indikator kinerja sasaran strategis dalam kategori berhasil sebanyak 2 (dua) indikator yaitu produktivitas subsektor pertanian dan produktivitas subsektor perkebunan. Hasil pengukuran kinerja terhadap sasaran eselon 3 terhadap 4 sasaran strategis dengan 14 (empat belas) indikator yang termasuk dalam kategori sangat berhasil sebanyak 10 indikator yaitu, (1) indikator jumlah produksi padi, (2) indikator jumlah produksi palawija, (3) indikator jumlah produksi hortikultura, (4) indikator jumlah sarana dan prasarana pertanian dan perkebunan dalam kondisi baik, (5) indikator pertumbuhan nilai produksi, (6) indikator jumlah peningkatan kelas kelompok tani, dengan rincian; (7) indikator jumlah peningkatan kelas kelompok tani Pemula, (8) indikator jumlah peningkatan kelas kelompok tani Lanjut, (9) indikator jumlah peningkatan kelas kelompok tani Utama dan

(10) indikator persentase laporan yang disajikan tepat waktu. Sedangkan capaian indikator kinerja yang masuk dalam kategori berhasil sebanyak 3 indikator yaitu; (1) indikator jumlah produksi perkebunan (2) indikator jumlah peningkatan kelas kelompok tani Madya, (3) indikator nilai IKM.

Sedangkan indikator yang belum diperoleh hasilnya adalah Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (AKIP) karena belum dilakukan penilaian oleh tim evaluasi dari Inspektorat Daerah Kabupaten Lebak.

Untuk melaksanakan kegiatan pembangunan pertanian tersebut Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak Tahun 2020 mengelola anggaran sebesar Rp. 20.768.522.355,- (Dua Puluh Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Delapan Juta Lima Ratus Dua Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Lima Rupiah) dengan realisasi penyerapan sampai dengan 30 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 18.955.774.394,- (Delapan Belas Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah) atau sebesar 91,27%.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Gambaran Umum	2
D. Sistematika LKj	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Perencanaan Strategis	13
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja	20
B. Realisasi Anggaran	32
BAB IV PENUTUP	35
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran, Startegi dan Kebijakan	14
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	16
Tabel 2.3 Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2020	18
Tabel 3.1 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2020.....	20
Tabel 3.2 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan 1 tahun terakhir	21
Tabel 3.3 Perbandingan Kinerja s/d Tahun ini dengan Target Jangka Menengah Yang terdapat dalam Perencanaan Strategis Organisasi.....	22
Tabel 3.4 Program dan Kegiatan yang mendukung IKU.....	29
Tabel 3.5 Program dan Kegiatan Penunjang Penyelenggaraan Perangkat Daerah	31
Tabel 3.6 Realisasi Anggaran Program/Kegiatan Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak Tahun 2020	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak	10
Gambar 2. Visi dan Misi Bupati – Wakil Bupati	14

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) adalah implementasi dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) guna mendorong terwujudnya sebuah Pemerintahan yang baik (good governance).

Akuntabilitas didefinisikan sebagai kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. Sedangkan kinerja dapat dijelaskan sebagai suatu kajian tentang kemampuan suatu organisasi dalam mencapai tujuan, sebagai keluaran/hasil dari program.kegiatan yang telah atau hendak dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur, sekaligus sebagai bahan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Target kinerja yang harus dicapai Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak tahun 2020, yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2019-2024 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020. Pengukuran pencapaian kinerja bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi

pemerintah. Oleh karena itu, substansi penyusunan LKj didasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja pada masing-masing bidang yang ada di lingkungan Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi. Maksud penyusunan Laporan Kinerja adalah memberikan informasi pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak. Adapun tujuannya adalah :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kerja yang telah dan seharusnya dicapai.
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

C. GAMBARAN UMUM

Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak, dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 8 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lebak dan Peraturan Bupati Lebak Nomor 49 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak.

Sebagaimana OPD lainnya, Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak merupakan Organisasi Perangkat Daerah yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Daerah serta sebagai pelaksana dari sebagian tugas pokok dan fungsi Kementerian Pertanian Republik Indonesia, mempunyai tugas pokok merumuskan, menyelenggarakan, membina, dan mengevaluasi penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah pada urusan pertanian.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut di atas, Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. perumusan kebijakan teknis dalam bidang Pertanian dan Perkebunan;
- b. penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah dan pelayanan umum bidang Pertanian;
- c. pengawasan dan pembinaan tugas bidang Pertanian dan Perkebunan;
- d. pengelolaan administrasi kesekretariatan; dan
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sebagai alat manajemen, struktur organisasi ditetapkan untuk merencanakan sekaligus sebagai alat pengendalian atas tugas-tugas yang dilaksanakan. Organisasi Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak terdiri atas 1 Sekretariat, 4 bidang dan 2 UPTD yaitu:

1. Sekretariat
2. Bidang Penyuluhan, Pasca Panen dan Pemasaran
3. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian
4. Bidang Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
5. Bidang Pengembangan Perkebunan
6. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

Sebagai bagian dari dinamika dan penyegaran organisasi, pada tahun 2020 jabatan Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak telah mengalami pergantian.

Saat ini posisi Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Lebak dijabat oleh **Rahmat Yuniar, SP, M.Si.** dan dibantu oleh:

1. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas pokok memimpin, merencanakan, mengatur, mengoordinasikan dan mengendalikan kegiatan operasional perencanaan,

administratif ketatausahaan dan arsip, kepegawaian, kehumasan, pengelolaan barang milik daerah, serta pengelolaan keuangan.

Dalam melaksanakan tugas Sekretariat menyelenggarakan fungsi:

- 1) pengoordinasian kegiatan operasional perencanaan, administratif ketatausahaan dan arsip, kepegawaian, kehumasan, pengelolaan barang milik daerah, serta pengelolaan keuangan;
- 2) pengoordinasian pelaksanaan tugas unit kerja di lingkup Dinas;
- 3) pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi Sub Bagian; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Sekretariat terdiri dari:

- 1) Sub Bagian Program; mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, membagi tugas, mengevaluasi dan memproses penyusunan bahan perencanaan program dan kegiatan pada Dinas, saat ini dikepalai oleh **Sahril Sidik, S.TP, MA.**
- 2) Sub Bagian Keuangan; mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, membagi tugas, mengevaluasi dan memproses kegiatan penatausahaan dan pelaporan keuangan Dinas, dan dikepalai oleh **Arif Munadi, S.TP.**
- 3) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, membagi tugas, mengevaluasi dan memproses pelayanan administrasi ketatausahaan dan arsip, kepegawaian, kehumasan dan pengelolaan barang milik daerah lingkup Dinas, dan dikepalai oleh **Yeye, SP.**

Saat ini posisi sekretaris dijabat oleh **Dewi Yanti, S.Hut, M.Si.**

2. Bidang Penyuluhan, Pasca Panen dan Pemasaran

Bidang Penyuluhan, Pasca Panen dan Pemasaran mempunyai tugas pokok merencanakan operasional, mengelola, mengoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi, melaporkan kegiatan penyuluhan, pendidikan, pelatihan, dan kelembagaan serta pasca panen dan pemasaran, serta mempunyai fungsi :

- 1) Perencanaan operasional urusan penyuluhan, pendidikan, pelatihan, dan kelembagaan serta pasca panen dan pemasaran;
- 2) Pengelolaan urusan penyuluhan, pendidikan, pelatihan, dan kelembagaan serta pasca panen dan pemasaran;
- 3) Pengendalian, evaluasi dan pelaporan urusan penyuluhan, pendidikan, pelatihan, dan kelembagaan serta pasca panen dan pemasaran.

Bidang Penyuluhan, Pasca Panen dan Pemasaran terdiri dari :

- 1) Seksi Penanganan Pasca Panen dan Pemasaran mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Penanganan Pasca Panen dan Pemasaran, saat ini dikepalai oleh **Itan Oktarianto, SP. MA;**
- 2) Seksi Pendidikan, Pelatihan dan Kelembagaan mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Pendidikan, Pelatihan dan Kelembagaan, saat ini dikepalai oleh **Devi Efriany Nurulhuda, SP;**
- 3) Seksi Penyuluhan mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Penyuluhan, saat ini dikepalai oleh **Fathul Hakim.**

Saat ini posisi Kepala Bidang Penyuluhan, Pasca Panen dan Pemasaran dijabat oleh **Denny Iskandar, STP., M.Si.**

3. Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian

Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian mempunyai tugas pokok merencanakan operasional, mengelola, mengoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian mempunyai fungsi :

- 1) perencanaan operasional kegiatan prasarana dan sarana pertanian;
- 2) pengelolaan kegiatan prasarana dan sarana pertanian;
- 3) pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan prasarana dan sarana pertanian;
- 4) pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas, sesuai bidang tugas dan fungsinya.

Bidang Prasarana dan Sarana terdiri dari :

- 1) Seksi Sarana Produksi Pertanian dan Perkebunan mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Sarana Produksi Pertanian dan Perkebunan, saat ini dikepalai oleh **Asep Agus Sopyan, S.TP, MA;**
- 2) Seksi Tata Guna Lahan Air mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Tata Guna Lahan Air, saat ini dikepalai oleh **Hendri Hudyanto, S.TP;**
- 3) Seksi Perlindungan Tanaman Pertanian dan Perkebunan mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Perlindungan Tanaman Pertanian dan Perkebunan, saat ini dikepalai oleh **Endang Suhendar, S.TP.**

Saat ini posisi Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian dijabat oleh **H. Nana Mulyana, S.TP, MA.**

4. Bidang Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura

Mempunyai tugas pokok merencanakan operasional, mengelola, mengoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan bidang Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Bidang Produksi Pertanian mempunyai fungsi :

- 1) perencanaan operasional kegiatan produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- 2) pengelolaan kegiatan produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- 3) pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- 4) pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas, sesuai bidang tugas dan fungsinya.

Bidang Produksi Pertanian terdiri dari :

- 1) Seksi Produksi Padi dan Palawija mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Produksi Padi dan Palawija, saat ini dikepalai oleh **Dodi Hermawan, SP, M.Si**;
- 2) Seksi Perbenihan Tanaman Pertanian mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Perbenihan Tanaman Pertanian, saat ini dikepalai oleh **Iin Indriyani, STP**;
- 3) Seksi Produksi Hortikultura, Biofarmaka, dan Tanaman Hias mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Produksi Hortikultura, Biofarmaka, dan Tanaman Hias, saat ini dikepalai oleh **Moh. Romli Setiawan, SP**.

Saat ini posisi Kepala Bidang Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura dijabat oleh **Irwan Riyadi, SP, M.A**

5. Bidang Pengembangan Perkebunan

Bidang Pengembangan Perkebunan mempunyai tugas pokok merencanakan operasional, mengelola, mengoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan pengembangan perkebunan.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Bidang Pengembangan Perkebunan mempunyai fungsi :

- 1) perencanaan operasional kegiatan pengembangan perkebunan;
- 2) pengelolaan kegiatan pengembangan perkebunan;
- 3) pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan pengembangan perkebunan;
- 4) pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas, sesuai bidang tugas dan fungsinya.

Bidang Pengembangan Perkebunan terdiri dari :

- 1) Seksi Bina Produksi Perkebunan mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Bina Produksi Perkebunan, saat ini dikepalai oleh **Fridayani, STP;**
- 2) Seksi Pengembangan Areal Perkebunan mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Pengembangan Areal Perkebunan, saat ini dikepalai oleh **Johan Marsuditama, STP, MA;**
- 3) Seksi Perbenihan Tanaman Perkebunan mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Perbenihan Tanaman Perkebunan, saat ini dikepalai oleh **Hilmi Lasmana, SP, M.Si;**

Saat ini posisi Kepala Bidang Pengembangan Perkebunan dijabat oleh **Kadarina, SP, M. Si.**

6. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kegiatan Dinas sesuai kebutuhan.

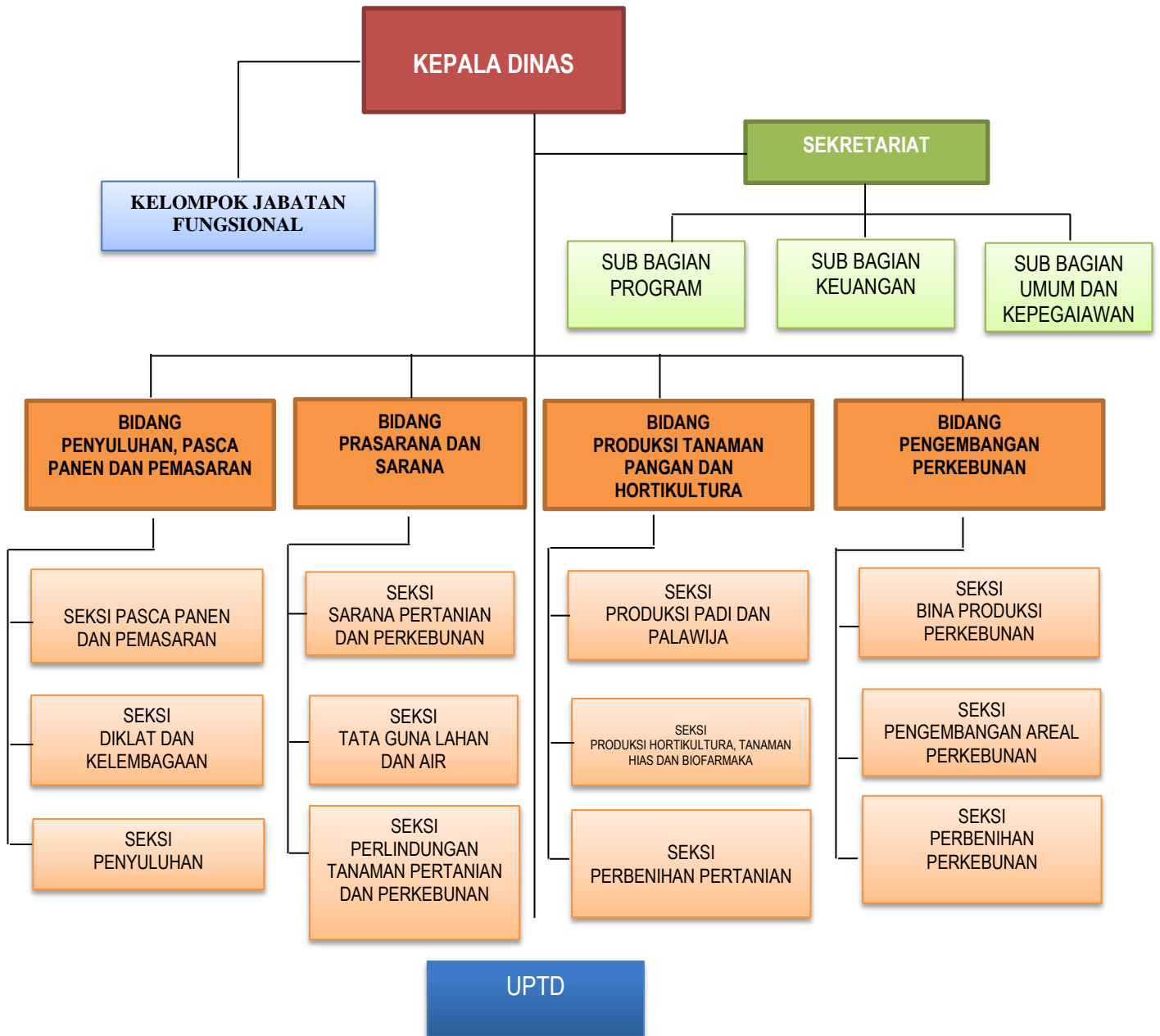
Kelompok Jabatan Fungsional dalam melaksanakan tugas pokoknya bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

- 1) Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai bidang keahliannya.
- 2) Setiap kelompok jabatan fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk di antara tenaga fungsional yang ada di lingkungan Dinas.
- 3) Pembentukan jabatan fungsional ditetapkan berdasarkan sifat, jenis, kebutuhan dan beban kerjanya.
- 4) Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saat ini Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak mempunyai 2 (dua) Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD). Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 44 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pertanian dan Perkebunan meliputi UPTD Penyuluhan dan UPTD Balai Benih Induk Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.

Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Perkebunan

Susunan organisasi Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak tergambar pada susunan organisasi di bawah ini :



Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak

Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak pada tahun 2020 termasuk 2 Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan Pegawai/Penyuluh Balai Penyuluhan Pertanian di 28 Kecamatan sebanyak 124 orang PNS terdiri dari golongan II sebanyak 54 orang, golongan III sebanyak 64 orang, dan

golongan IV sebanyak 6 orang. Jika dilihat dari jenjang pendidikan terdiri dari: S2 sebanyak 14 orang, S1/D4 sebanyak 56 orang, Sarjana Muda/D3/ sebanyak 6 orang, SMA sebanyak 48 orang. Selain didukung oleh pegawai PNS, keberhasilan program pembangunan pertanian juga didukung oleh peran pegawai PNS (supporting staf) sebanyak 103 Orang. Jumlah pegawai Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak tahun 2020 secara rinci dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

Permasalahan utama

Identifikasi permasalahan pokok berdasarkan tugas fungsi pelayanan Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak adalah **rendahnya produktivitas hasil pertanian dan perkebunan** disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

- a. Infrastruktur pertanian dan perkebunan yang kurang memadai
- b. Terbatasnya sarana alsintan penunjang produksi pertanian dan perkebunan
- c. Terbatasnya produksi benih dan bibit yang berkualitas
- d. Rendahnya efektifitas dan efisiensi proses panen, penanganan pasca panen dan pemasaran
- e. Rendahnya Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia Pertanian dan Perkebunan
- f. Rendahnya pengembangan sentra kawasan komoditas unggulan dan komoditas potensial pertanian dan perkebunan
- g. Semakin tingginya alih fungsi lahan
- h. Menurunnya kesuburan lahan pertanian

D. SISTEMATIKA LKj

LKj ini secara umum memuat target dan capaian kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Tahun 2020. Sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan, LKj ini menginformasikan perbandingan antara target dan capaian kinerja (*performance results*) Tahun 2020 dengan target dan kinerja pada tahun sebelumnya. Dari analisa tersebut akan teridentifikasi sejumlah celah kinerja (*Performance gap*) sehingga dapat diperoleh masukan bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Adapun sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut :

1. Ikhtisar Eksekutif,
bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan tahun 2020
2. Bab I Pendahuluan,
pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan pada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*Strategic issued*) yang dihadapi Perangkat Daerah.
3. Bab II Perencanaan Kinerja
pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2020
4. Bab III Akuntabilitas Kinerja
pada bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Perangkat Daerah dan analisis kinerja baik dari sisi keberhasilan dan kegagalan. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang efisiensi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Tahun 2020 merupakan tahun kedua pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak periode 2019-2024. Renstra yang disusun mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lebak Tahun 2019-2024 fokus pada misi ke-2 meningkatkan produktivitas perekonomian daerah melalui pengembangan pariwisata, yaitu dengan meningkatkan produktivitas subsektor pertanian dan produktivitas subsektor perkebunan.

Renstra Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak merupakan dokumen perencanaan yang berisi sasaran strategis, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan pertanian yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak selama lima tahun (2019-2024). Renstra Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak digunakan sebagai acuan dan arahan bagi unit kerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan pertanian periode 2019-2024 secara menyeluruh, terintegrasi, dan sinergis baik di dalam maupun antar sektor/sub sektor terkait. Pada Gambar 2 dan Tabel 2.1 disajikan penjabaran Visi dan Misi (Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Lebak terpilih periode 2019-2024) serta Tujuan, dan Sasaran Strategis Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak sebagaimana yang tercantum dalam Renstra Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak 2019-2024.



Gambar 2. Visi dan Misi Bupati-Wakil Bupati Lebak

Tabel 2.1
Tujuan dan Sasaran, Strategi dan Kebijakan

VISI	: Lebak Sebagai Destinasi Wisata Unggulan Nasional Berbasis Potensi Lokal		
MISI 2	: Meningkatkan Produktifitas perekonomian daerah melalui pengembangan pariwisata		
Tujuan (1)	Sasaran (2)	Strategi (3)	Arah Kebijakan (4)
Meningkatnya pertumbuhan Ekonomi yang berkualitas	1. Meningkatnya Produktifitas Subsektor Pertanian dan Perkebunan	1.1 Meningkatkan Produksi Komoditas Pertanian dan Perkebunan melalui peningkatan luas tanam dan pengembangan komoditas potensial serta unggulan komoditas pertanian/perkebunan	1.1 Pemantapan Program Intesifikasi dan Penerapan teknologi budidaya tepat guna
		1.2 Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas sarana dan prasarana pertanian dan perkebunan yang memadai	1.2. fasilitasi bantuan sarana dan prasarana pertanian/perkebunan sesuai potensi
		1.3 Meningkatkan Kualitas pengelolaan hasil produksi pertanian melalui penerapan teknologi panen dan pasca panen	1.3 Pengembangan penanganan panen dan pasca panen sesuai kebutuhan
		1.4 Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian <i>melalui</i> peningkatan pendampingan dan pengawalan teknologi	1.4 Peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia Pertanian (Petugas dan Masyarakat Petani)

MISI 5 : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
(1)	(2)	(3)	(4)
Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta layanan public yang berkualitas	1 Meningkatkan kinerja penyelenggaraan Dinas Pertanian dan Perkebunan serta kualitas pelayanan	1.1 Meningkatkan kualitas dan Kinerja Aparatur Sipil Negara	1.1 Peningkatan kemampuan Aparatur Sipil Negara

Sumber : Renstra Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak 2014-2019

Seluruh kebijakan dan langkah strategis dijalankan secara berkesinambungan selama periode 2019-2024. Untuk mengukur pencapaian pelaksanaan strategi dan tujuan pembangunan pertanian di Kabupaten Lebak Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak menetapkan 1 Sasaran Strategis.

B. Perjanjian Kinerja 2020

Komitmen Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak untuk mengeksekusi strategi pembangunan pertanian pada tahun ke-2 pelaksanaan Renstra 2019-2020 diwujudkan melalui penetapan Perjanjian Kinerja tahun 2020. Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui PK terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Sesuai dengan Perpres No 29/2014 dan Permen PAN dan RB No 53/2014 tersebut, Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan tahun 2020 berisikan

indikator kinerja utama beserta targetnya, dimana indikator kinerja tersebut memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan, yaitu spesifik (*specific*), dapat diukur (*measurable*), dapat dicapai (*attainable*), berjangka waktu tertentu (*time bound*), serta dapat dipantau dan dikumpulkan.

Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak telah menetapkan standar kinerja, yang dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak yang memuat tentang Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, serta Target Kinerja yang ingin dicapai oleh Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak pada tahun 2020. Perjanjian Kinerja tersebut telah ditetapkan pada bulan Januari tahun 2020, satu bulan setelah Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) disahkan (Tabel 2.2). Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan tahun 2020 dilaksanakan oleh 1 Eselon 2 (Kepala Dinas), 1 Eselon 3 (Sekretaris) dan 4 Eselon 3 teknis (Kepala Bidang) yang ada di lingkup Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak melalui 8 (delapan) Program Pembangunan Pertanian.

Adapun Isi Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Tahun 2020 pada Tabel 2.2 dan Perubahan Perjanjian Kinerja tahun 2020 Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Eselon 2, eselon 3 dan eselon 4 secara rinci dapat dilihat dalam **lampiran 2**.

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	Eselon 2		
1	Meningkatnya Produktivitas Subsektor Pertanian dan Subsektor Perkebunan	- Produktivitas Subsektor Pertanian - Produktivitas Subsektor Perkebunan	Rp. 3.429.354 Rp. 1.257.197
	Eselon 3		
1.	Meningkatnya Produksi Subsektor Pertanian dan Subsektor Perkebunan	Jumlah Produksi : - Padi - Palawija - Hortikultura - Perkebunan	607.394,58 Ton 35.930,02 Ton 187.740,18 Ton 33.193,86 Ton
2.	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sarana Prasarana Pertanian dan Perkebunan	Persentase Sarana dan Prasarana Pertanian dalam Kondisi Baik	75 %

3.	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Hasil Produksi Pertanian	Pertumbuhan Nilai Produksi	1 %
4.	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok: - Pemula - Lanjut - Madya - Utama	20 Klp : 1588 Klp 878 Klp 38 Klp 1 Klp
5	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	- Nilai AKIP - Nilai IKM - Persentase Laporan yang disajikan tepat waktu	74 Nilai 85 Nilai 95 %

Sumber : Perjanjian Kinerja 2020

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1	2	3	4
1	Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Rp. 59.060.666.000	
2	Peningkatan Kualitas dan Pengelolaan Hasil Produksi Pertanian	Rp. 3.339.141.000	
3	Peningkatan Kualitas Sumber daya Manusia	Rp. 3.195.323.993	
4	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 648.584.840	
5	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp. 49.062.000	
6	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 100.000.000	
7	Pengembangan Data/Informasi/ Statistik Daerah	Rp. 148.027.000	
8	Perencanaan Pembangunan Daerah	Rp. 350.246.850	
	Total Anggaran Program	Rp. 66.891.051.683	

Tabel 2.3. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	Eselon 2		
1	Meningkatnya Produktivitas Subsektor Pertanian dan Subsektor Perkebunan	- Produktivitas Subsektor Pertanian - Produktivitas Subsektor Perkebunan	Rp. 3.429.354 Rp. 1.257.197
	Eselon 3		
1.	Meningkatnya Produksi Subsektor Pertanian dan Subsektor Perkebunan	Jumlah Produksi : - Padi - Palawija - Hortikultura - Perkebunan	607.394,58 Ton 35.930,02 Ton 187.740,18 Ton 33.193,86 Ton
2.	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana Pertanian dan Perkebunan	Persentase Sarana dan Prasarana Pertanian dan Perkebunan dalam Kondisi Baik	75 %
3.	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Hasil Produksi Pertanian	Pertumbuhan Nilai Produksi	1 %
4.	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok: - Pemula - Lanjut - Madya - Utama	20 Klp : 1588 Klp 878 Klp 38 Klp 1 Klp
5	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	- Nilai AKIP - Nilai IKM - Persentase Laporan yang disajikan tepat waktu	74 Nilai 85 Nilai 95 %

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1	Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Rp. 6.923.644.750	
2	Peningkatan Kualitas dan Pengelolaan Hasil Produksi Pertanian	Rp. 411.573.500	
3	Peningkatan Kualitas Sumber daya Manusia	Rp. 1.099.722.134	
4	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 662.997.120	
5	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp. 39.499.000	
6	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 130.000.000	
7	Pengembangan Data/Informasi/ Statistik Daerah	Rp. 57.286.056	
8	Perencanaan Pembangunan Daerah	Rp. 267.531.100	
	Total Anggaran Program	Rp. 9.267.436.504	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/ *pemberi* amanah. Pemerintah Kabupaten Kabupaten Lebak selaku pengemban amanah masyarakat Kabupaten Lebak melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Instansi Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang terkandung dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2020 maka terdapat 1 (satu) sasaran strategis Perangkat Daerah yang didukung oleh 4 (empat) sasaran eselon 3 yang akan dilakukan pengukuran tingkat keberhasilan sarasannya. Untuk mengukur capaian kinerja, Dinas Pertanian Kabupaten Lebak menggunakan metode scoring, yang mengelompokkan capaian ke dalam 4 (empat) kategori, yaitu: (1) **sangat berhasil (capaian >100%)**, (2) **berhasil (capaian 80-100%)**, (3) **cukup berhasil (capaian 60-<80%)**, dan (4) **kurang berhasil (capaian <60%)** terhadap sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dan analisis pencapaian Kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak tahun 2020 yang dilaporkan pada Laporan Kinerja ini menggunakan dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2020.

A. Capaian Kinerja

Dari hasil pengukuran dan evaluasi kinerja secara umum Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak tahun 2020 dapat dikemukakan bahwa sebagian besar sasaran-sasaran strategis yang telah ditargetkan dapat dicapai adapun sasaran strategis yang belum tercapai menjadi bahan evaluasi Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak. Rincian analisis capaian masing-masing sasaran strategis dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.1 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Formula Pengukuran	Sumber Data	Sat	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
Eselon 2								
Meningkatnya Produktivitas Subsektor Pertanian dan Subsektor Perkebunan	Produktivitas Subsektor Pertanian	$= \frac{\text{Nilai Produksi Subsektor Pertanian (Rp)}}{\text{Jumlah Tenaga Kerja Subsektor Paertanian}}$	Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak	Rp	3.429.354,00	3.205.101,54	93,46	Berhasil
	Produktivitas Subsektor Perkebunan	$= \frac{\text{Nilai Produksi Subsektor Perkebunan (Rp)}}{\text{Jumlah Tenaga Kerja Subsektor Perkebunan}}$		Rp.	1.257.197,00	1.183.190,14	94,11	Berhasil
Eselon 3								
Meningkatnya Produksi Subsektor Pertanian dan Subsektor Perkebunan	Jumlah Produksi Padi	Jumlah Produksi : Padi	Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak	Ton	607.394,58	707.252,00	116,44	Sangat Berhasil
	Palawija	Palawija		Ton	35.930,02	45.403,00	126,37	Sangat Berhasil
	Hortikultura	Hortikultura		Ton	187.740,18	217.311,70	115,75	Sangat Berhasil
	Perkebunan	Perkebunan		Ton	33.193,86	30.712,40	92,52	Berhasil
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sarana Prasarana Pertanian dan Perk ebuman	Persentase Sarana Prasarana Pertanian dan Perkebunan dalam kondisi baik	$= \frac{\text{Jumlah pras pertanian Perkebunan dalam kondisi baik}}{\text{Jumlah prasarana pertanian yang ada}}$	Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak	%	75	76	101,33	Sangat Berhasil
Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Hasil Produksi Pertanian	Pertumbuhan Nilai Produksi	$= \frac{\text{Jumlah nilai produksi tahun ini} - \text{jumlah nilai produksi tahun lalu}}{\text{Jumlah Nilai Produksi Tahun Lalu}}$	Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak	%	1	3,28	328,00	Sangat Berhasil
Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok:	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Perkebunan	Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak	klp	20	98	490,00	Sangat Berhasil
	Pemula			Klp	1588	1549	102,52	Sangat Berhasil
	Lanjut			Klp	878	919	104,67	Sangat Berhasil
	Madya			Klp	38	36	94,74	Berhasil
	Utama			Klp	1	1	100,00	Sangat Berhasil
Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai AKIP		Inspektorat	Nilai	74	-	-	
	Nilai IKM	Survey oleh Tim Peneliti Eksternal	Bappeda Kabupaten Lebak	Nilai	85	75,19	88,46	Berhasil
	Persentase Laporan yang disajikan tepat waktu	Mandiri	Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak	%	95	95	100	Sangat Berhasil

Sumber : PK dan Pengukuran Kinerja Tahun 2020

Keterangan : Nilai AKIP Belum dinilai oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Lebak

Berdasarkan pengukuran kinerja Tabel 3.1, dapat dilihat pencapaian kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak dikatakan berhasil. Perhitungan secara lengkap disampaikan pada **lampiran 3**, Hal ini merupakan hasil kerja keras dan komitmen pimpinan serta segenap jajaran/Staf Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak dalam peningkatan kinerja masing-masing. Komitmen tersebut dituangkan dalam pelaksanaan strategi, program kerja hingga kegiatan Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak.

b) Perbandingan antara Realisasi dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan 1 tahun terakhir.

Tabel 3.2 Perbandingan Realisasi dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan 1 tahun terakhir.

Indikator Kinerja	Capaian Realisasi (%)					
	2018		2019		2020	
	Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%
Produktivitas Subsektor Pertanian	-	-	2.995,457	91,71	3.205.101,54	93,46
Produktivitas Subsektor Perkebunan	-	-	1,461,729	122,08	1.183.190,14	94,11
Jumlah Produksi :						
- Padi	748,355.00	125.67	622,841.00	104.59	707.252,00	116,44
- Palawija	62,462.00	177.16	50,051.00	146.24	45.403,00	126,37
- Hortikultura	377,183.00	204.92	203,302.60	110.46	217.311,70	115,75
- Perkebunan	33,171.95	101.93	32,566.43	100.07	30.712,40	92,52
Prosentase Sarana Prasarana Pertanian dan Perkebunan dalam kondisi baik	70	73,68	75.26	100.35	76.00	101.33
Pertumbuhan Nilai Produksi		-	1,31	131,00	3,28	328,00
Jumlah Kenaikan Kelas Kelompok Tani :						
- Pemula	1628	125.23	1548	96.27	1549	102,52
- Lanjut	838	84.16	929	108.28	919	104,67
- Madya	38	32.78	44	115.79	36	94,74
- Utama	1	20	1	100,00	1	100,00
- Nilai AKIP	66,64	111,07	-	-	-	-
- Nilai IKM	-	-	85	102.41	75,19	88,46
- Perentase Laporan yang disajikan tepat waktu	100	100	100	100,00	100	100,00

Sumber : PK dan Pengukuran Kinerja Tahun 2020

Keterangan : Nilai AKIP Belum dinilai oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Lebak

Capaian Indikator Kinerja yang bisa dibandingkan dengan capaian kinerja 2 tahun yang lalu adalah indikator jumlah produksi komoditas padi, palawija, hortikultura dan perkebunan, serta jumlah kenaikan kelas kelompok (Pemula, Lanjut, Madya dan Utama) yang sebelumnya sudah terdapat dalam capaian kinerja yang tercantum dalam Renstra Dinas Pertanian dan Perkebunan

Kabupaten Lebak tahun 2014-2019, sedangkan untuk indikator kinerja pertumbuhan persentase sarana dan prasarana pertanian/perkebunan dalam kondisi baik, indikator pertumbuhan nilai produksi merupakan indikator capaian kinerja yang tercantum dalam Renstra Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak Tahun 2019-2024.

Jika dibandingkan dengan tahun 2018 dan tahun 2019 jumlah produksi tanaman padi dan hortikultura pada tahun 2020 mengalami peningkatan produksi hal ini dikarenakan faktor iklim/kemarau panjang yang terjadi sepanjang tahun 2019 sehingga merangsang pembungaan khususnya tanaman buah-buahan dimana masa panen terjadi pada awal tahun 2020 dalam jumlah yang sangat tinggi. Sedangkan untuk komoditas tanaman padi mengalami peningkatan dikarenakan gencarnya peningkatan Luas Tambah Tanam (LTT) yang merupakan program yang didukung oleh sumber anggaran APBN.

c) Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator pengukuran kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lebak Tahun 2019-2024 sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD	Realisasi Kinerja Sampai dengan tahun ini	Capaian %
	Eselon 2					
1	Meningkatnya Produktivitas Subsektor Pertanian dan Subsektor Perkebunan	Produktivitas Subsektor Pertanian	Rp.	4,168,401.44	3.205.101,54	76,89
		Produktivitas Subsektor Perkebunan	Rp.	1,528,130,33	1.183.190,14	77,43

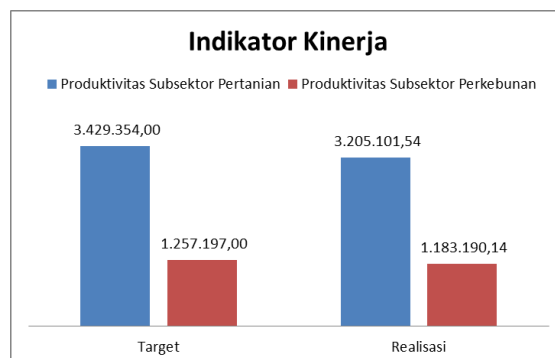
Eselon 3						
1	Meningkatnya Produksi Subsektor Pertanian dan Subsektor Perkebunan	Jumlah Produksi	Ton			
		Padi	Ton	657,463.42	707.252,00	107,57
		Palawija	Ton	37,787.73	45.403,00	120,15
		Hortikultura	Ton	203,316.01	217.311,70	106,88
		Perkebunan	Ton	35,930.01	30.712,40	85,48
2	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sarana Prasarana Pertanian dan Perkebunan	Persentase Sarana Prasarana Pertanian dan Perkebunan dalam kondisi baik	%	95	75.26	79.22
3	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Hasil Produksi Pertanian	Pertumbuhan Nilai Produksi	%	1	3,28	328,00
4	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok:				
		- Pemula	Kelompok	1535	1549	100,91
		- Lanjut	Kelompok	931	919	98,71
		- Madya	Kelompok	46	36	78,26
		- Utama	Kelompok	2	1	50,00
5	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai AKIP	Nilai	95	-	-
		Nilai IKM	Nilai	95	75,19	79,15
		Persentase Laporan yang disajikan tepat waktu	%	100	100	100

Sumber : PK dan Pengukuran Kinerja Tahun 2020

Keterangan : Nilai AKIP Belum dinilai oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Lebak

d) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

*Sasaran Strategis 1 (Eselon 2)
Meningkatnya Produktivitas Subsektor Pertanian dan Subsektor Perkebunan*

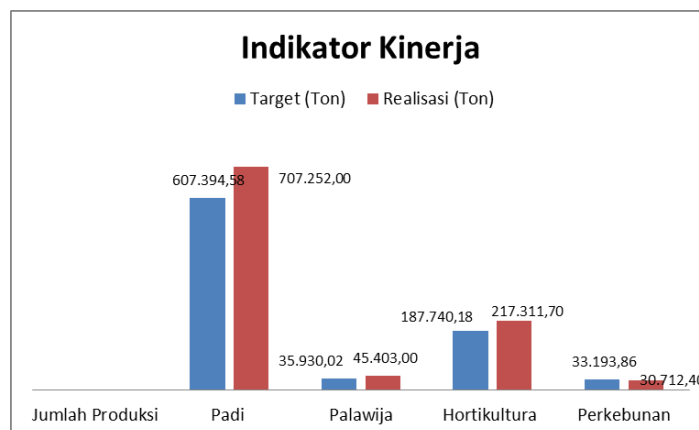


Capaian indikator produktivitas pertanian adalah sebesar Rp. 3.205.101,54,- atau sebesar 93.46%. Dari target sebesar Rp. 3.429.354,00,-.

Nilai tersebut adalah nilai capaian produktivitas rata-rata perbulan, atau setara dengan Rp. 38.461.218,53,- /tahun. Sedangkan capaian indikator produktivitas subsektor Perkebunan adalah sebesar Rp. 1.183.190,14,- atau sebesar 94,11% dari target yang telah ditetapkan yaitu Rp. 1.257.197,00,-. Capaian nilai produktivitas subsektor perkebunan setara dengan Rp. 14.198.281,63,-/tahun.

Kedua capaian indikator tersebut termasuk dalam kategori berhasil, tercapainya sasaran strategis meningkatnya Produktivitas Subsektor Pertanian dan Subsektor Perkebunan merupakan dampak atau *outcome* dari berbagai dukungan program/kegiatan yang bersumber dari anggaran APBN dan APBD (Provinsi/Kabupaten) yang ditujukan untuk pencapaian target sukses yaitu meningkatnya produktivitas subsektor pertanian dan perkebunan guna terpenuhinya kebutuhan pangan strategis, tersedianya infrastruktur pertanian yang sesuai kebutuhan/memadai, terkendalinya penyebaran OPT pada tanaman serta penyakit, meningkatnya pengelolaan kualitas hasil dan penerapan pengelolaan pertanian serta meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian/ kelembagaan petani.

Sasaran Strategis 1 (Eselon 3)
Meningkatnya Produksi Subsektor Pertanian dan Subsektor Perkebunan



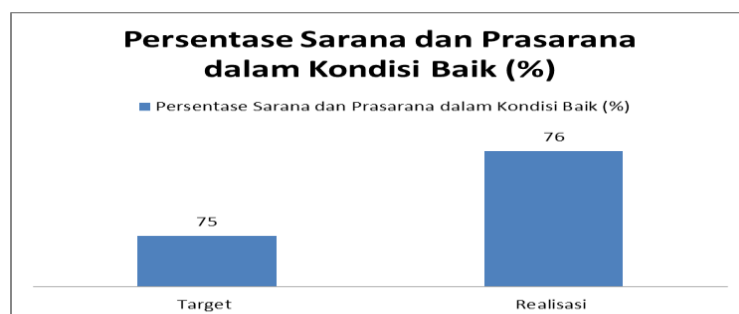
Capaian realisasi indikator jumlah produksi padi sebesar 707.252,00 Ton atau sebesar 116,44 % dari target yang telah ditetapkan. Capaian realisasi indikator jumlah produksi palawija sebesar 45.403,00 ton atau sebesar 126,37 % dari target yang telah ditetapkan. Pencapaian tersebut merupakan dampak

adanya dukungan program Upaya Penanganan Khusus (UPSUS) Padi Jagung Kedelai (Pajale) dari Pemerintah Pusat dan Provinsi berupa bantuan benih padi sawah seluas 32.500 Ha, bantuan benih padi khusus (padi merah) seluas 60 Ha, bantuan benih jagung hibrida seluas 6.800 Ha dan bantuan pengembangan ubi kayu seluas 100 Ha serta dukungan dari APBD berupa benih padi seluas 400 Ha, melalui percepatan tanam yang anggarannya bersumber dari Tugas Pembantuan, serta dukungan pengadaan sarana dan prasarana produksi pertanian serta pengadaan atau pembangunan sarana prasarana/infrastruktur pertanian yang anggarannya bersumber dari Pemerintah Pusat dan Daerah.

Capaian realisasi jumlah produksi Hortikultura sebesar 217.311,70 Ton atau sebesar 115,75% dari target yang ditetapkan sebesar 187.740,18 Ton. Salah satu faktor pendukung tercapainya adalah sebagai dampak/*outcome* dari program/kegiatan pengembangan komoditas hortikultura yang telah dilakukan sebelumnya dan adanya upaya peningkatan pengelolaan kualitas produksi komoditas hortikultura.

Capaian produksi jumlah komoditas perkebunan sebesar 30.712,40 ton atau sebesar 92,52 % dari target yang telah ditetapkan sebesar 33.193,86 ton. Capaian ini tidak terlepas dari dampak/*outcome* dari kegiatan yang telah dilakukan dan adanya upaya pemeliharaan terhadap tanaman komoditas perkebunan yang relatif masih dalam masa produktif.

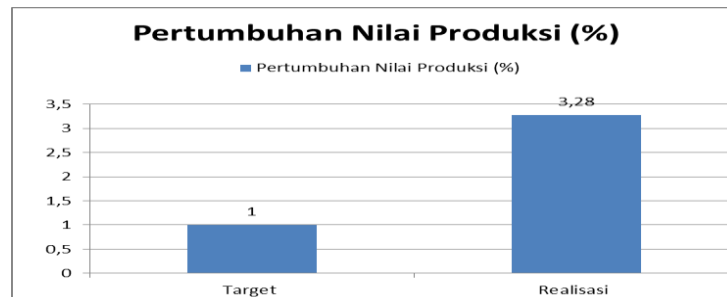
Sasaran Startegis 2 (Eselon 3)
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana Pertanian dan Perkebunan



Untuk sasaran Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sarana Prasarana Pertanian dan Perkebunan capaian realisasi kinerja sebesar 101.33% dari target

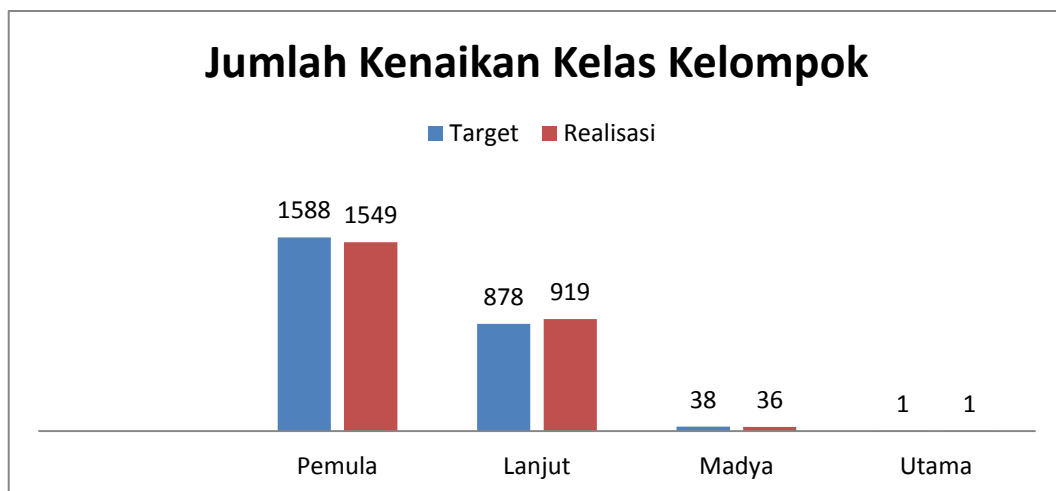
yang ditetapkan sebesar 75%. Keberhasilan ini didukung dengan banyaknya bantuan Sarana (Alat Mesin Pertanian) dan Prasarana (infrastruktur yang sesuai kebutuhan) pada tahun 2020 yang bersumber dari Anggaran Pusat (APBN) serta upaya Dinas Pertanian dan Perkebunan untuk memfasilitasi kebutuhan Sarana dan Prasarana yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan.

Sasaran Startegis 3 (Eselon 3)
Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Hasil Produksi Pertanian



Tingkat capaian indikator pertumbuhan nilai produksi adalah 3,28 % dari target yang ditetapkan sebesar 1%. Tercapainya indikator tersebut karena adanya peningkatan kualitas produksi dan pengelolaan hasil pertanian pada beberapa komoditas pertanian dan perkebunan.

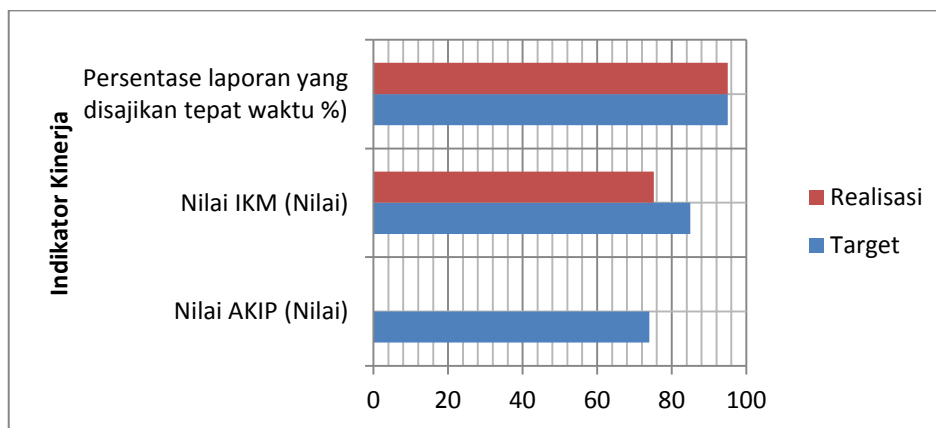
Sasaran Strategis 4 (Eselon 3)
Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian



Tingkat capaian indikator jumlah kenaikan kelas kelompok adalah sebanyak 98 kelompok atau sebesar 490,00 % dari target yang telah ditetapkan

sebanyak 20 kelompok dengan rincian capaian indikator jumlah kelompok Pemula sebanyak 1549 kelompok (102,52%), Madya 919 kelompok (104,67%), Lanjut 36 kelompok (94,74%) dan Utama sebanyak 1 Kelompok (100%). Perhitungan jumlah kenaikan kelas kelompok berdasarkan penilaian kelas kelompok oleh Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak. Tercapainya indikator ini tidak terlepas dari peran/kinerja penyuluh pertanian sebagai ujung tombak pembangunan pertanian di tingkat lapangan, serta upaya yang dilakukan Dinas Pertanian Kabupaten Lebak untuk terus meningkatkan SDM Petugas/Penyuluh, Petani dan Kelembagaan tani di Kabupaten Lebak.

*Sasaran Strategis 5 (Eselon 3)
Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang efektif dan efisien*



Tingkat capaian indikator kinerja persentase laporan yang disajikan tepat waktu sebesar 100% Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (Petani/Masyarakat/Instansi Pemerintahan) yang dilakukan oleh Tim Peneliti Eksternal tercapai sebesar 88,46% dengan nilai 75,19 dari target yang ditetapkan nilai 85.

Sedangkan capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah belum dapat ditampilkan dikarenakan belum dilakukan penilaian. Keberhasilan pencapaian kinerja tersebut tidak lepas dari peran pegawai Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak untuk terus berupaya memberikan kinerja yang optimal untuk kemajuan pembangunan pertanian dan perkebunan di Kabupaten Lebak.

e) Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.

Dinas Pertanian dan Perkebunan sebagai Organisasi Perangkat Daerah dituntut untuk terus meningkatkan kinerja terutama dalam meningkatkan produktivitas subsektor pertanian dan subsektor perkebunan serta menjamin ketersediaan pangan pokok (Padi, Palawija Hortikultura) dan non Pokok (Komoditas Perkebunan), dalam rangka peningkatan kinerja tersebut tidak terlepas dari pemenuhan dan penggunaan sumber daya.

Pemenuhan dan penggunaan sumberdaya tentu sangat berkaitan dengan Sumber Dana (Anggaran). Dalam setiap pelaksanaan kegiatan penunjang kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak melakukan beberapa analisis dan efisiensi dalam pemenuhan dan penggunaan sumber daya maupun sumber dana.

Untuk analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya manusia, secara umum Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak memberikan tanggung jawab kinerja kepada bagian yang berhubungan langsung dengan target kinerja dan setiap pegawai melaksanakan kinerja sesuai tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

Sedangkan untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran), melaksanakan setiap kinerja dengan menyesuaikan kebutuhan dan mengalokasikan anggaran dengan efektif, ekonomis dan efisien. Dengan prinsip berdasarkan orientasi hasil.

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program dan Kegiatan Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak Tahun 2020 terdiri dari 8 program merupakan kumpulan kegiatan nyata, sistematis dan terpadu yang dilaksanakan guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Program yang menunjang Indikator Kinerja Utama sebanyak 3 dan penunjang lainnya sebanyak 5 program. Indikator program menjadi indikator

kinerja eselon 3 dan indikator kegiatan menjadi indikator kinerja eselon 4. Adapun eselon 4 yang tidak memiliki kegiatan tetap mempunyai indikator kinerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Berikut adalah program dan kegiatan yang mendukung keberhasilan sasaran Indikator Kinerja Utama yaitu meningkatnya produktivitas subsektor pertanian dan subsektor perkebunan, sebagai berikut :

Tabel 3.4. Program dan Kegiatan yang menunjang IKU

NO	PRORAM/ KEGIATAN/ SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET		REALISASI		CAPAIAN (%)
A	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan						
1	Kegiatan Penilaian dan Pembinaan Usaha Perkebunan						
	Terevaluasinya kinerja usaha perkebunan besar Negara/Swasta dan rakyat	Jumlah perusahaan perkebunan milik Negara/Swasta dan rakyat yang dievaluasi	13	Pshn	13	Pshn	100,00
2	Pengembangan Komoditas Unggulan Tanaman Perkebunan						
	Meningkatnya pengembangan komoditas unggulan tanaman perkebunan	Jumlah Luas pengembangan komoditas unggulan tanaman perkebunan	90	Ha	90	Ha	100
3	Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi dan Palawija						
	Meningkatnya Pengembangan Tanamana Padi dan Palawija	Jumlah Luas Tambah Tanam Pengembangan Tanaman Padi dan Palwija	400	Ha	406	Ha	101,50
4	Penyediaan dan perbaikan infrastruktur pertanian dalam mendukung pengembangan						
	Meningkatnya infrastruktur Pertanian yang memadai	Jumlah penyediaan dan perbaikan infrastruktur yang tertangani (DAK)	10	Unit	10	Unit	100
		Jumlah penyediaan dan perbaikan infrastruktur yang tertangani (FMSRB)	24	Unit	24	Unit	100
5	Tersedianya sarana prasarana pertanian	Jumlah Sarana Prasarana Pertanian yang baru	5	unit	5	unit	100
B	Program Peningkatan Kualitas dan Pengelolaan Produksi Hasil Pertanian						
6	Menurunnya Jumlah tingkat kehilangan hasil saat panen dan pascapanen	Persentase tingkat Kehilangan hasil saat panen dan pasca panen	15	%	15	%	100
7	Meningkatnya Mutu hasil produk hortikultura	Jumlah luas pengembangan komoditas hortikultura	6	Ha	6	Ha	100
8	Terlaksananya promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan	Jumlah pelaksanaan Promosi hasil produksi pertanian/perkebunan	1	Kali	1	Kali	100

C	Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian						
9	Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan						
	Meningkatnya kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan	Jumlah tenaga penyuluh dengan kapasitas terampil dan ahli	138	Orang	138	orang	100
10	Penyuluhan dan pendampingan bagi pertanian/perkebunan						
	Terlaksananya penyuluhan dan pendampingan bagi petani/pekebun	Jumlah penyuluh yang mengikuti Bimbingan Teknis	250	Orang	250	Orang	100
11	Pengadaan Sarana dan Prasarana Penyuluh Pertanian (DAK)						
	Meningkatnya Jumlah Sarpras Penyuluhan	Jumlah sarana dan prasarana penyuluhan	3	Unit	3	unit	100

Sumber : PK dan Pengukuran Kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Tahun 2019

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, capaian terhadap indikator kinerja untuk semua kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2020 tercapai dengan kategori sangat berhasil. Faktor penguji keberhasilan tersebut merupakan upaya yang dilakukan oleh elemen Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak terhadap komitmen yang telah disepakati dalam rangka pencapaian sasaran strategis Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak selama Tahun 2020, tentunya keberhasilan ini akan menjadi pendorong untuk lebih meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

Tabel 3.5 Program/Kegiatan Penunjang Penyelenggaraan Perangkat Daerah

NO	PRORAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET		REALISASI		CAPAIAN (%)
A	Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah	cakupan ketersediaan data dan informasi kinerja pembangunan daerah	100	%	100	%	100
1	Kegiatan Pengolahan, Updating dan Analisis Data dan Statistik Daerah	Tersusunnya updating data primer pertanian dan perkebunan	1	Dok	1	Dok	100
B	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100	%	100	%	100
2	Penyediaan Alat Tulis kantor	Persentase tersedianya Alat Tulis Kantor	100	%	100	%	100
3	Penyediaan Komponene Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Persentase tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	100	%	100	%	100
4	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Persentase tersedianya Jasa Kebersihan Kantor	100	%	100	%	100
5	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor	Persentase Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan kantor	100	%	100	%	100
6	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Persentase Tersedianya Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	100	%	100	%	100
7	Penyediaan Jasa Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	Persentase Tersedianya Jasa Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	100	%	68,90	%	68,90
8	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Persentase Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	100	%	100	%	100
9	Penyediaan Makanan dan Minuman	Persentase tersedianya Penyediaan Makanan dan Minuman	100	%	8,51	%	8,51
10	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah	Persentase Tersedianya Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah	100	%	100	%	100
11	Penyediaan Barang Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Persentase tersedianya Barang Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	100	%	100	%	100
12	Penyediaan Jasa Perbaikan dan Peralatan Kerja	Persentase Tersedianya Jasa Perbaikan dan Peralatan Kerja	100	%	100	%	100
C	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase Terpenuhinya kebutuhan Sarana Prasarana Aparatur dalam kondisi baik	100	%	100	%	100%

13	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Persentase terpenuhinya Kebutuhan Pemeliharaan sarana gedung kantor	100	%	100	%	100%
D	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase capaian kinerja dan Keuangan Daerah	100	%	100	%	100%
14	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Persentase terpenuhinya kebutuhan laporan keuangan	100	%	100	%	100%
E	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Cakupan sinergisitas Program pembangunan Pusat dan Daerah baik jangka pendek maupun jangka menengah	100	%	100	%	100%
15	Monitoring, evaluasi, pengendalian, dan pelaporan pelaksanaan rencana pembangunan daerah	Terkendalinya pelaksanaan rencana pembangunan daerah	2	Dok	2	Doku men	100%
16	Penyusunan Perencanaan Perangkat Daerah	Tersusunnya perencanaan pembangunan pertanian dan perkebunan yang tepat sasaran, terukur dan berkesinambungan	3	Dok	3	Doku men	100%

Sumber : PK dan Pengukuran Kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 3.5 tingkat capaian program/kegiatan penunjang penyelenggaraan perangkat daerah termasuk dalam kategori berhasil dengan tingkat capaian rata/rata program/kegiatan sebesar 100%.

B. Realisasi Anggaran

Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak Tahun 2020 mengelola anggaran sebesar Rp. 20.768.522.355,- (Dua Puluh Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Delapan Juta Lima Ratus Dua Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Lima Rupiah) terdiri dari Belanja Tidak Langsung (BTL) sebesar Rp. 11.176.268.695,- (Sebelas milyar seratus tujuh puluh enam juta dua ratus enam puluh delapan ribu enam ratus sembilan puluh lima rupiah), dan Belanja Langsung (BL) sebesar Rp. 9.592.253.660,- (sembilan milyar lima ratus sembilan puluh dua juta dua ratus lima puluh tiga ribu enam ratus enam puluh rupiah). Realisasi Anggaran disajikan pada tabel 3.6.

Tabel. 3.6 Realisasi Anggaran Program/Kegiatan Dinas Pertanian dan Perkebunan Tahun 2020

No	Program/Kegiatan	Pagu Indikatif	Realisasi	Persentase Realisasi (%)
	BELANJA TIDAK LANGSUNG	11.176.268.695	9.934.686.322	88,89
	BELANJA LANGSUNG	9.592.253.660	9.021.088.072	94,05
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	662.997.120	574.465.372	86,65
1	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	133.600.000	116.514.524	87,21
2	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	145.707.420	100.399.376	68,90
3	Penyediaan jasa kebersihan kantor	44.202.000	41.852.460	94,68
4	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	4.500.000	3.970.000	88,22
5	Penyediaan alat tulis kantor	72.000.000	72.000.000	100,00
6	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	5.000.000	4.165.000	83,30
7	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	1.646.500	1.606.000	97,54
8	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	181.370.000	173.733.000	95,79
9	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	5.400.000	5.400.000	100,00
10	Penyediaan makanan dan minuman	17.155.000	3.705.000	21,60
11	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	52.416.200	51.120.012	97,53
	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	130.000.000	129.602.665	99,69
12	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	130.000.000	129.602.665	99,69
	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	39.499.000	39.179.230	99,19
13	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	39.499.000	39.179.230	99,19
	Program Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia Pertanian	1.099.722.134	1.084.607.792	98,63
14	Pengadaan Sarana dan Prasarana Penyuluh Pertanian (DAK)	22.334.991	22.334.991	100,00
15	Pengadaan Sarana dan Prasarana Penyuluh Pertanian (DAK-kewajiban)	22.334.993	22.334.991	100,00
16	Peningkatan Kapasitas tenaga Penyuluh Pertanian/ Perkebunan	898.672.000	891.922.280	99,25
17	Penyuluhan dan Pendampingan bagi Petani Pertanian / Perkebunan	156.380.150	148.015.530	94,65
	Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	6.923.644.750	6.587.992.845	95,15
18	Pengembangan Intensifikasi padi, palawija	467.071.500	457.488.725	97,95
19	Penilaian dan Pembinaan Usaha Perkebunan	23.179.500	22.784.500	98,30
20	Pengembangan Komoditas Unggulan Tanaman Perkebunan	291.053.250	289.031.970	99,31
21	Penyediaan dan perbaikan infrastruktur pertanian dalam mendukung pengembangan agribisnis (DAK)	1.798.730.000	1.744.349.000	96,98
22	Penyediaan dan perbaikan infrastruktur pertanian dalam mendukung (FMSRB)	4.094.668.000	3.828.345.500	93,50
23	Penyediaan Sarana Prasarana Produksi Pertanian/Perkebunan	248.942.500	245.993.150	98,82
	Program Peningkatan Kualitas dan Pengelolaan Hasil Produksi Pertanian	411.573.500	291.074.228	70,72
24	Peningkatan Mutu Hasil Produksi Pertanian	121.138.500	115.467.000	95,32
25	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pasca Panen	95.675.250	92.240.100	96,41
26	Informasi dan Promosi atas hasil produksi pertanian/ perkebunan unggul daerah	194.759.750	83.367.128	42,81
	Program Pengembangan Data/ Informasi/ Statistik Daerah	57.286.056	57.101.230	99,68
27	Pengolahan, Updating dan analisis data dan statistik Daerah	57.286.056	57.101.230	99,68
	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	267.531.100	257.064.710	96,09
28	Monitoring, Evaluasi, Pengendalian dan Pelaporan Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah	125.313.250	124.738.710	99,54
29	Penyusunan Perencanaan Perangkat Daerah	135.900.000	132.326.000	97,37
30	Penyusunan Perencanaan Perangkat Daerah (Kewajiban)	6.317.850	-	0,00
	JUMLAH	20.768.522.355	18.955.774.394	91,27

Sumber : Simonev Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak,2020.

Capaian tingkat penyerapan anggaran Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung sebesar 91,27 % dengan kategori capaian berhasil. Dengan rincian tingkat capaian Belanja Tidak langsung sebesar 88,89% dan tingkat capaian Belanja Langsung sebesar 94,05%. Adapun sisa anggaran sebesar Rp. 1.812.747.961 atau sebesar 8,73% adalah efisiensi dari belanja yang dikontraktualkan (Pengadaan Langsung/E-Purchasing), Retensi/Kewajiban yang tidak bisa dibayarkan dikarenakan belanja fisik yang mengalami refocusing akibat pandemi Covid-19 pada Tahun 2020, dan Kegiatan yang secara teknis tidak bisa dilakukan karena terkendala adanya kebijakan mengenai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 sehingga kegiatan-kegiatan yang bersifat mengundang keramaian tidak bisa dilaksanakan.

BAB IV PENUTUP

Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak dalam rangka mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hasilnya dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan wujud pertanggungjawaban oleh Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak kepada masyarakat (publik). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 1 (satu) sasaran strategis dengan 2 (dua) indikator kinerja sasaran strategis dalam kategori berhasil 2 (dua) indikator yaitu produktivitas subsektor pertanian dan produktivitas subsektor perkebunan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap sasaran eselon 3 terhadap 4 sasaran strategis dengan 14 (empat belas) indikator yang termasuk dalam kategori sangat berhasil sebanyak 10 indikator yaitu, (1) indikator jumlah produksi padi, (2) indikator jumlah produksi palawija, (3) indikator jumlah produksi hortikultura, (4) indikator jumlah sarana dan prasarana pertanian dan perkebunan dalam kondisi baik, (5) indikator pertumbuhan nilai produksi, (6) indikator jumlah peningkatan kelas kelompok tani, dengan rincian; (7) indikator jumlah peningkatan kelas kelompok tani Pemula, (8) indikator jumlah peningkatan kelas kelompok tani Lanjut, (9) indikator jumlah peningkatan kelas kelompok tani Utama dan (10) indikator persentase laporan yang disajikan tepat waktu. Sedangkan capaian indikator kinerja yang masuk dalam kategori berhasil sebanyak 3 indikator yaitu; (1) indikator jumlah produksi perkebunan (2) indikator jumlah peningkatan kelas kelompok tani Madya, (3) indikator nilai IKM.

Sedangkan indikator yang belum diperoleh hasilnya adalah Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (AKIP) karena belum dilakukan penilaian oleh tim evaluasi dari Inspektorat Daerah Kabupaten Lebak.

Keberhasilan yang telah dicapai dalam pembangunan pertanian tahun 2020 khususnya indikator kinerja sasaran strategis tersebut tidak terlepas dari dukungan seluruh program yang ada baik yang bersumber dari dana APBD maupun dukungan program yang bersumber dari APBN dan APBD (Provinsi) serta sangat ditentukan oleh koordinasi, kerjasama, kerja keras dan kemampuan Pimpinan dalam mengatur dan mengarahkan bawahannya untuk secara bersama-sama bergerak mewujudkan tujuan yang telah ditentukan.

Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak Tahun 2020 mengelola anggaran sebesar Rp. 20.768.522.355,- (Dua Puluh Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Delapan Juta Lima Ratus Dua Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Lima Rupiah) dengan realisasi penyerapan sampai dengan 30 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 18.955.774.394,- (Delapan Belas Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah) atau sebesar 91,27%.

Adapun permasalahan, kendala dan kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan, diupayakan untuk diperbaiki secara terus menerus guna mencapai tujuan Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lebak tahun 2019-2024, Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak tahun 2019-2024 yaitu meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, tentunya sangat diperlukan adanya dukungan dari seluruh pemangku kepentingan pembangunan pertanian, baik di pusat maupun daerah. Mengingat luasnya aspek dan banyaknya unsur yang terlibat dalam pembangunan pertanian, maka tidaklah berlebihan kalau dikatakan bahwa suksesnya pembangunan pertanian terletak pada komitmen dan kerja keras bersama, baik Pemerintah, Pemerintah

Daerah, Swasta, Masyarakat, Organisasi Kemasyarakatan, Perguruan Tinggi, dan Petani agar sektor ini tetap lestari sepanjang masa.

Akhirnya, semoga Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Tahun 2020 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi bagi pihak yang terkait, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan serta peningkatan kinerja organisasi dimasa yang akan datang sangat diperlukan untuk perbaikan kinerja organisasi, dengan segala kerendahan hati, kami mohonkan kepada pembaca untuk memberikan saran dan masukan lainnya guna perbaikan kami di masa yang akan datang. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala memberkahi upaya kita bersama, Aamiin.

Rangkasbitung, 25 Januari 2021

Kepala Dinas Pertanian

Kabupaten Lebak



RAHMAT YUNIAR, SP, M.Si

NIP. 19690627 200312 1 006

LAMPIRAN

Lampiran 1.

A. Rekap Data Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak Tahun 2020

1. Berdasarkan Golongan

Golongan	Orang	Persentase
IV	6	4,84
III	64	51,61
II	54	43,55
I	-	-
Jumlah	124	100,00

2. Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Orang	Persentase
Struktural		
- Eselon II.b	1	0,81
- Eselon III.a	1	0,81
- Eselon III.b	4	3,23
- Eselon IV.a	17	13,71
- Eselon IV.b	2	1,61
Sub Jumlah	25	20,16
- Fungsional Umum	47	37,90
Sub Jumlah	47	37,90
- Fungsional Tertentu	52	41,94
Sub Jumlah	52	41,94
Jumlah	124	100,00

3. Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Orang	Persentase
S3	-	-
S2	14	10,77
S1/DIV	56	45,38
DIII	6	5,38
DII	-	-
SLTA	48	37,69
Jumlah	124	100,00

4. Berdasarkan usia pegawai

Usia	Orang	Persentase
20 s/d 30 Tahun	1	0,81
31 s/d 40 Tahun	63	50,81
41 s/d 50 Tahun	39	31,45
51 s/d 56 Tahun	21	16,94
Lebih dari 56 Tahun	-	-
Jumlah	124	100,00

5. Berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Orang	Persentase
Laki-laki	98	79,03
Perempuan	26	20,97
Jumlah	124	100,00

B. Rekap Data Non Aparatur Sipil Negara (Non - ASN) pada Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak Tahun 2020

1. Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Orang	Persentase
S1/DIV	44	42,72
DIII	8	7,77
DII	-	-
SLTA	48	46,60
SD / SLTP	3	2,91
Jumlah	103	100,00

2. Berdasarkan Penugasan

Tempat Penugasan	Orang	Persentase
Sekretariat	7	6,80
Bidang Penyuluhan, Pasca Panen dan Pemasaran	3	2,91
Bidang Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura	1	0,97
Bidang Pengembangan Perkebunan	4	3,88
Bidang Prasarana dan Sarana	3	2,91
UPTD Produksi Benih, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	2	1,94
UPTD Penyuluh Pertanian	-	-
Penyuluh Lapangan	83	80,58
Jumlah	103	100,00

Lampiran 2.

Perhitungan Capaian Kinerja
Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Hasil Produksi Pertanian

No	INDIKATOR SASARAN	TAHUN 2019				TAHUN 2020				PERTUMBUHAN NILAI PRODUKSI (%)	FORMULASI PERHITUNGAN DAN PENJELASAN
		PRODUKSI (Ton)	PRODUKSI (Kg)	HARGA PER Kg	NILAI PRODUKSI (Rp)	PRODUKSI (Ton)	PRODUKSI (Kg)	HARGA PER Kg	NILAI PRODUKSI (Rp)		
PERTUMBUHAN NILAI PRODUKSI										3,28	
-	PRODUKSI TANAMAN PADI	622.841,00	622.841.000	5.400	3.363.341.400.000	707.252,00	707.252.000	4.900	3.465.534.800.000	3,04	NILAI PRODUKSI (Rp)TAHUN 2020 – NILAI PRODUKSI (Rp)TAHUN 2019 NILAI PRODUKSI (Rp)TAHUN 2019
-	PRODUKSI PALAWIJA	50.050,00	50.050.000		240.588.588.000	45.403,00	45.403.000		246.780.500.000	2,57	
1	Jagung	15.478,00	15.478.000	8.246	127.631.588.000	18.007,00	18.007.000	8.500	153.059.500.000	19,92	Penjelasan : - Nilai Produksi adalah Nilai konversi dari hasil produksi (dalam rupiah) - Harga yang diperoleh adalah harga rata-rata dalam setahun berdasarkan survey harga pasar yang dilakukan oleh Petugas Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak
2	Kedelai	33,00	33.000	8.000	264.000.000	14,00	14.000	9.000	126.000.000	52,27	
3	Kacang Tanah	246,00	246.000	24.500	6.027.000.000	368,00	368.000	24.000	8.832.000.000	46,54	
4	Kacang Hijau	15,00	15.000	20.000	300.000.000	2,00	2.000	20.000	40.000.000	86,67	
5	Ubi Kayu	30.746,00	30.746.000	3.000	92.238.000.000	23.325,00	23.325.000	3.000	69.975.000.000	24,14	
6	Ubi Jalar	3.532,00	3.532.000	4.000	14.128.000.000	3.687,00	3.687.000	4.000	14.748.000.000	4,39	
-	PRODUKSI HORTIKULTURA	203.436,60	203.436.600		1.080.781.883.200	217.311,70	217.311.700		1.288.604.640.000	19,23	
1	Durian	7.772,80	7.772.800	20.000	155.456.000.000	15.356,20	15.356.200	20.000	307.124.000.000	97,56	
2	Mangga	7.166,30	7.166.300	15.000	107.494.500.000	5.979,60	5.979.600	15.000	89.694.000.000	16,56	
3	Manggis	6.335,60	6.335.600	10.000	63.356.000.000	8.725,50	8.725.500	10.000	87.255.000.000	37,72	
4	Pisang	168.376,00	168.376.000	3.500	589.316.000.000	168.278,40	168.278.400	3.600	605.802.240.000	2,80	
5	Rambutan	7.639,60	7.639.600	10.000	76.396.000.000	12.586,10	12.586.100	10.000	125.861.000.000	64,75	
6	Kacang panjang	1.570,10	1.570.100	5.000	7.850.500.000	1.530,50	1.530.500	7.000	10.713.500.000	36,47	
7	Cabe Besar	632,60	632.600	41.267	26.105.504.200	610,80	610.800	35.000	21.378.000.000	18,11	
8	Cabe Rawit	683,00	683.000	41.113	28.080.179.000	683,00	683.000	25.000	17.075.000.000	39,19	
9	Terong	677,10	677.100	8.000	5.416.800.000	657,80	657.800	6.000	3.946.800.000	27,14	
10	Ketimun	2.262,30	2.262.300	8.000	18.098.400.000	2.372,40	2.372.400	7.000	16.606.800.000	8,24	
11	Kangkung	246,00	246.000	10.000	2.460.000.000	381,00	381.000	5.500	2.095.500.000	14,82	
12	Bayam	75,20	75.200	10.000	752.000.000	150,40	150.400	7.000	1.052.800.000	40,00	
-	PRODUKSI PERKEBUNAN	32.566,43	32.566.426,00		452.551.193.000	30.712,40	30.712.400		399.539.645.000	11,71	
1	Karet	6.065,20	6.065.198	8.000	48.521.584.000	5.485,74	5.485.740	8.000	43.885.920.000	9,55	
2	Kelapa Dalam	14.730,27	14.730.271	6.000	88.381.626.000	14.466,24	14.466.240	6.000	86.797.440.000	1,79	
3	Kelapa Hibrida	479,79	479.790	6.000	2.878.740.000	33,16	33.160	6.000	198.960.000	93,09	
4	Kelapa Sawit	3.228,67	3.228.668	6.500	20.986.342.000	3.244,07	3.244.070	6.500	21.086.455.000	0,48	
5	Kopi Robusta	802,57	802.568	22.000	17.656.496.000	591,74	591.740	22.000	13.018.280.000	26,27	
6	Kakao	887,46	887.460	25.000	22.186.500.000	917,66	917.660	25.000	22.941.500.000	3,40	
7	Teh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Cengkeh	2.054,09	2.054.088	90.000	184.867.920.000	1.975,95	1.975.950	75.000	148.196.250.000	19,84	
9	Lada	123,55	123.550	40.000	4.942.000.000	170,05	170.050	40.000	6.802.000.000	37,64	
10	Jambu Mete	0,15	150	18.000	2.700.000	-	-	-	-	100,00	
11	Kapok	96,75	96.750	3.000	290.250.000	52,11	52.110	3.000	156.330.000	46,14	
12	Panili	2,47	2.470	500.000	1.235.000.000	1,21	1.210	500.000	605.000.000	51,01	
13	Aren	4.017,14	4.017.143	15.000	60.257.145.000	3.701,45	3.701.450	15.000	55.521.750.000	7,86	
14	Jarak pagar	15,57	15.570	2.000	31.140.000	11,78	11.780	2.000	23.560.000	24,34	
15	Pandan	62,75	62.750	5.000	313.750.000	61,24	61.240	5.000	306.200.000	2,41	

Lampiran 3.

Perhitungan Capaian Kinerja

Meningkatnya Produktivitas Subsektor Pertanian dan Subsektor Perkebunan

No	INDIKATOR SASARAN	PRODUKSI (Ton)	PRODUKSI (Kg)	KONVERSI NILAI RUPIAH		JUMLAH TENAGA KERJA	PRODUKTIVITAS (Rp)		FORMULASI PERHITUNGAN DAN PENJELASAN
				HARGA PER Kg	NILAI PRODUKSI (Rp)		SETAHUN	RATA2 PERBULAN	
I	PRODUKTIVITAS SUBSEKTOR PERTANIAN						38.461.219	3.205.102	$PRODUKTIVITAS = \frac{NILAI\ PRODUKSI\ (Rp)}{JUMLAH\ TENAGA\ KERJA}$ <p>Penjelasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nilai Produksi adalah Nilai konversi dari hasil produksi (dalam rupiah) - Jumlah tenaga kerja adalah jumlah petani yang terdaftar dalam simluhtan (Sistem Informasi Peyuluhan Pertanian) Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak seluruhnya sejumlah 158.165 orang terdiri atas : <ul style="list-style-type: none"> * Jumlah Petani komoditas Pertanian (tanaman pangan, dan Hortikultura) sebanyak 130.025 orang * Jumlah Petani komoditas Perkebunan sebanyak 28.140 orang - Harga yang diperoleh adalah harga rata-rata dalam setahun berdasarkan survey harga pasar yang dilakukan oleh Petugas Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak
-	PRODUKSI TANAMAN PADI	707.252,00	707.252.000	4.900	3.465.534.800.000	130.025	26.652.834	2.221.070	
-	PRODUKSI PALAWIJA	45.403,00	45.403.000		246.780.500.000		1.897.947	158.162	
1	Jagung	18.007,00	18.007.000	8.500	153.059.500.000	130.025	1.177.154	98.096	
2	Kedelai	14,00	14.000	9.000	126.000.000	130.025	969	81	
3	Kacang tanah	368,00	368.000	24.000	8.832.000.000	130.025	67.925	5.660	
4	Kacang Hijau	2,00	2.000	20.000	40.000.000	130.025	308	26	
5	Ubi Kayu	23.325,00	23.325.000	3.000	69.975.000.000	130.025	538.166	44.847	
6	Ubi Jalar	3.687,00	3.687.000	4.000	14.748.000.000	130.025	113.424	9.452	
-	PRODUKSI HOTIKULTURA	217.311,70	217.311.700		1.288.604.640.000		9.910.438	825.870	
1	Durian	15.356,20	15.356.200	20.000	307.124.000.000	130.025	2.362.038	196.837	
2	Mangga	5.979,60	5.979.600	15.000	89.694.000.000	130.025	689.821	57.485	
3	Manggis	8.725,50	8.725.500	10.000	87.255.000.000	130.025	671.063	55.922	
4	Pisang	168.278,40	168.278.400	3.600	605.802.240.000	130.025	4.659.121	388.260	
5	Rambutam	12.586,10	12.586.100	10.000	125.861.000.000	130.025	967.975	80.665	
6	Kacang panjang	1.530,50	1.530.500	7.000	10.713.500.000	130.025	82.396	6.866	
7	Cabe Besar	610,80	610.800	35.000	21.378.000.000	130.025	164.415	13.701	
8	Cabe Rawit	683,00	683.000	25.000	17.075.000.000	130.025	131.321	10.943	
9	Terong	657,80	657.800	6.000	3.946.800.000	130.025	30.354	2.530	
10	Ketimun	2.372,40	2.372.400	7.000	16.606.800.000	130.025	127.720	10.643	
11	Kangkung	381,00	381.000	5.500	2.095.500.000	130.025	16.116	1.343	
12	Bayam	150,40	150.400	7.000	1.052.800.000	130.025	8.097	675	
II	PRODUKTIVITAS SUBSEKTOR PERKEBUNAN						14.198.282	1.183.190	
-	PRODUKSI PERKEBUNAN	30.712,40	30.712.400		399.539.645.000	28.140	14.198.282	1.183.190	
1	Karet	5.485,74	5.485.740	8.000	43.885.920.000	28.140	1.559.557	129.963	
2	Kelapa Dalam	14.466,24	14.466.240	6.000	86.797.440.000	28.140	3.084.486	257.041	
3	Kelapa Hibrida	33,16	33.160	6.000	198.960.000	28.140	7.070	589	
4	Kelapa Sawit	3.244,07	3.244.070	6.500	21.086.455.000	28.140	749.341	62.445	
5	Kopi Robusta	591,74	591.740	22.000	13.018.280.000	28.140	462.625	38.552	
6	Kakao	917,66	917.660	25.000	22.941.500.000	28.140	815.263	67.939	
7	Teh	-	-	-	-	-	-	-	
8	Cengkeh	1.975,95	1.975.950	75.000	148.196.250.000	28.140	5.266.391	438.866	
9	Lada	170,05	170.050	40.000	6.802.000.000	28.140	241.720	20.143	
10	Jambu Mete	-	-	-	-	-	-	-	
11	Kapok	52,11	52.110	3.000	156.330.000	28.140	5.555	463	
12	Panili	1,21	1.210	500.000	605.000.000	28.140	21.500	1.792	
13	Aren	3.701,45	3.701.450	15.000	55.521.750.000	28.140	1.973.054	164.421	
14	Jarak pagar	11,78	11.780	2.000	23.560.000	28.140	837	70	
15	Pandan	61,24	61.240	5.000	306.200.000	28.140	10.881	907	